

ABSTRAK

Film adalah salah satu dari berbagai macam bahasa, film adalah representasi dari budaya populer yang pada bersifat mengkonstruksi dan mengarahkan perspektif penonton untuk memahami makna yang ada di dalamnya. Poligami di Indonesia mengalami pro dan kontra banyak yang menilai poligami merendahkan harkat dan martabat wanita, namun ada juga yang menganggap poligami diperbolehkan untuk menghindari perzinahan. Metode analisis penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan salah satu teori dari Roland Barthes yaitu Konotasi dan Denotasi dengan menganalisis *scene*, *shoot*, dan suara yang menggambarkan poligami dalam film ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Representasi Poligami dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan. Hasil Penelitian ini bahwa film Surga Yang Tak Dirindukan merepresentasikan poligami dengan hukum Islam dan tanpa memandang hukum positif di Indonesia, film ini juga merepresentasikan poligami dengan cara Islam, tanpa memandang hukum positif di Indonesia. Film ini juga merepresentasikan bahwa poligami adalah cara tepat untuk menyelamatkan kehidupan perempuan yang hancur dengan menikahinya dengan menuntunya kembali di jalan Islam. Film ini berideologi untuk menyebarkan paham poligami secara Islam di era modern yang mengandung konteks positif di dalamnya. Patriarki secara jelas ditunjukkan film ini dengan memenangkan sosok laki-laki dalam hal poligami. Terlepas dari pro dan kontra film ini hadir untuk memaknai poligami sesuai dengan konteksnya.

Kata Kunci :Film, Poligami, Semiotik.

ABSTRACT

Film is one of various sorts of language, film is the representation of popular culture who in spatially to construction perspective and directing spectators to understand the meaning of that was in it. Polygamy in indonesia experienced pros and cons of many who feel Humbled self-esteem of women , but there is also considered polygamy is allowed to avoid adultery .Analysis method this research were qualitative and use one of the theory of roland barthes namely connotation and denotasion with analyzing scene, shoot, and sound to describing polygamy in this film. The purpose of this research is to find how representation polygamy in the film *Surga Yang Tak Dirindukan*. The result of this research that the film will not be missed represent polygamy to islamic law and irrespective of them were found in indonesia law, this film also represent polygamy by means of islam, irrespective of positive laws in indonesia. This film also represent that polygamy is motivation to save life women crushed with marry her and back on the islamic ways. the ideology this film is to spread understand polygamy in Islamic ways in the modern era containing positive context in it. The patriarch clearly demonstrated this film by winning the figure of man in terms of polygamy .Regardless of the pros and cons this film present to perceive polygamy in accordance with context.

Keywords :Film, Semiotic, Polygamy.